

Lampiran 18. Bukti Submission Artikel Jurnal

IJMT : Jurnal Kebidanan Indonesia Masa Kini

10585 / Ikrima wahyu shofiyana dkk. / Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Kelancaran Produksi ASI Ibu Menyusui Bayi Baru Perustakaan

Alur kerja Publikasi

Peryerahan Tinjauan Penyuntingan naskah Produksi

Babak 1

Status Putaran 1
Menunggu tanggapan dari pengulas.

Tinjauan Diskusi

Nama	Dari	Balasan Terakhir	Balasan	Tertutup
Hasil penilaian ceglas	rtzkaesty 2025-08-21 03:04 AM	-	0	<input type="checkbox"/>
	ikrima0607 21-08-2025 07:35	-	0	<input type="checkbox"/>

Tambahkan diskusi

Corresponding Author: [Ikrima Wahyu Shofiyana](#)
E-mail: shoff7479@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

[Submit](#)
[Revisi](#)
[Diterima](#)
[Publikasi](#)

DOI :

Keywords:

Keyword 1; Breast Milk
Keyword 2; Acupressure
Keyword 3; Milk Production

Kata Kunci:

Kata kunci 1: ASI
Kata kunci 2: Akupresur
Kata kunci 3: Produksi ASI

ABSTRACT

Background: Breast milk is the primary source of nutrition that plays a crucial role in infant growth and immunity. However, the 2023 Indonesian Health Survey reported that 56.2% of infants aged 0-5 months did not receive exclusive breastfeeding, partly due to insufficient milk production. A similar condition was also observed in Surakarta City, including at the Penumpang Health Center, three out of ten breastfeeding mothers experienced complaints of insufficient milk flow during the first to second week postpartum. Objective: This study aimed to determine the effect of acupressure at GB21, LI4, SI1, ST18, and CV17 points on the smoothness of breast milk production among breastfeeding mothers with infants aged 4-14 days. Method: The study employed a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The sample consisted of 15 breastfeeding mothers selected through simple random sampling from a total of 34 respondents. The intervention, in the form of acupressure therapy, was carried out twice daily, in the morning and evening, for seven consecutive days. Breast milk production was assessed using a questionnaire administered before and after the intervention, and the data were analyzed using the Wilcoxon test. Results: The mean score of breast milk production increased from 7.9 before the intervention to 9.3 after the intervention, with a difference of 1.4 points. The Wilcoxon test yielded $Z = -3.247$ and $p = 0.001$ ($p < 0.05$), indicating a significant difference between pretest and posttest. This finding confirms the effectiveness of acupressure in enhancing breast milk production, in line with the theory that stimulation of acupressure points promotes energy circulation and the release of oxytocin hormone. Conclusion: Acupressure therapy at points GB21, LI4, SI1, ST18, and CV17 has a significant effect on improving breast milk production among breastfeeding mothers at Penumpang Health Center, Surakarta.

ABSTRAK

Pendahuluan: Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi utama yang berperan penting dalam pertumbuhan dan imunitas bayi. Namun, Survei Kesehatan Indonesia 2023 mencatat 56,2% bayi usia 0-5 bulan tidak memperoleh ASI eksklusif, salah satunya akibat produksi ASI yang tidak lancar. Kondisi serupa juga ditemukan di Kota Surakarta, termasuk di Puskesmas Penumpang, sebanyak 3 dari 10 ibu menyusui mengalami keluhan ASI tidak lancar pada minggu pertama hingga kedua pascapersalinan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh terapi akupresur pada titik GB21, LI4, SI1, ST18, dan CV17 terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4-14 hari. Metode: Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 15 ibu menyusui yang dipilih melalui simple random sampling dari total 34 responden. Intervensi berupa terapi akupresur dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore, selama tujuh

IJMT : Jurnal Kebidanan | 1

hari berturut-turut. Data kelancaran ASI diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis dengan uji Wilcoxon. Hasil: Rerata skor kelancaran ASI meningkat dari 7,9 sebelum intervensi menjadi 9,3 setelah intervensi, dengan selisih 1,4 poin. Uji Wilcoxon menunjukkan $Z = -3,247$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini menegaskan efektivitas akupresur dalam memperlancar produksi ASI, sesuai teori stimulasi titik akupresur yang memengaruhi sirkulasi energi dan pelepasan hormon oksitosin. Kesimpulan: Terapi akupresur pada titik GB21, LI4, SI1, ST18, dan CV17 berpengaruh signifikan terhadap kelancaran produksi ASI ibu menyusui di Puskesmas Penumpang Surakarta.

ABSTRACT

Background: Breast milk is the primary source of nutrition that plays a crucial role in infant growth and immunity. However, the 2023 Indonesian Health Survey reported that 56.2% of infants aged 0–5 months did not receive exclusive breastfeeding, partly due to insufficient milk production. A similar condition was also observed in Surakarta City, including at the Penumping Health Center, three out of ten breastfeeding mothers experienced complaints of insufficient milk flow during the first to second week postpartum. Objective: This study aimed to determine the effect of acupressure at GB21, LI4, SI1, ST18, and CV17 points on the smoothness of breast milk production among breastfeeding mothers with infants aged 4–14 days. Method: The study employed a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The sample consisted of 15 breastfeeding mothers selected through simple random sampling from a total of 34 respondents. The intervention, in the form of acupressure therapy, was carried out twice daily, in the morning and evening, for seven consecutive days. Breast milk production was assessed using a questionnaire administered before and after the intervention, and the data were analyzed using the Wilcoxon test. Results: The mean score of breast milk production increased from 7.9 before the intervention to 9.3 after the intervention, with a difference of 1.4 points. The Wilcoxon test yielded $Z = -3.247$ and $p = 0.001$ ($p < 0.05$), indicating a significant difference between pretest and posttest. This finding confirms the effectiveness of acupressure in enhancing breast milk production, in line with the theory that stimulation of acupressure points promotes energy circulation and the release of oxytocin hormone. Conclusion: Acupressure therapy at points GB21, LI4, SI1, ST18, and CV17 has a significant effect on improving breast milk production among breastfeeding mothers at Penumping Health Center, Surakarta.

ABSTRAK

Pendahuluan: Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi utama yang berperan penting dalam pertumbuhan dan imunitas bayi. Namun, Survei Kesehatan Indonesia 2023 mencatat 56,2% bayi usia 0–5 bulan tidak memperoleh ASI eksklusif, salah satunya akibat produksi ASI yang tidak lancar. Kondisi serupa juga ditemukan di Kota Surakarta, termasuk di Puskesmas Penumping, sebanyak 3 dari 10 ibu menyusui mengalami keluhan ASI tidak lancar pada minggu pertama hingga kedua pascapersalinan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh terapi akupresur pada titik GB21, LI4, SI1, ST18, dan CV17 terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4–14 hari. Metode: Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 15 ibu menyusui yang dipilih melalui simple random sampling dari total 34 responden. Intervensi berupa terapi akupresur dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore, selama tujuh hari berturut-turut. Data kelancaran ASI diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis dengan uji Wilcoxon. Hasil: Rerata skor kelancaran ASI meningkat dari 7,9 sebelum intervensi menjadi 9,3 setelah intervensi, dengan selisih 1,4 poin. Uji Wilcoxon menunjukkan $Z = -3,247$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini menegaskan efektivitas akupresur dalam memperlancar produksi ASI, sesuai teori stimulasi titik akupresur yang memengaruhi sirkulasi energi dan pelepasan hormon oksitosin. Kesimpulan: Terapi akupresur pada titik GB21, LI4, SI1, ST18, dan CV17 berpengaruh signifikan terhadap kelancaran produksi ASI ibu menyusui di Puskesmas Penumping Surakarta.